



## ZONA KUNING TERSISA DI EMPAT RT

# Tak Ada Lonjakan Covid-19, Masyarakat Diharap Kebal Virus

**YOGYA (KR)** - Selama dua pekan lebih usai libur Lebaran 2022, lonjakan kasus Covid-19 di Kota Yogya akhirnya tidak terjadi. Kondisi tersebut diharapkan menunjukkan masyarakat yang sudah kebal dari virus sepanjang protokol kesehatan mampu dijalankan dengan baik.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan selama libur Lebaran 2022 diprediksi jutaan orang mengunjungi Kota Yogya. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, dua pekan usai libur panjang kerap ditandai dengan lonjakan kasus Covid-19 seiring masa inkubasi virus tersebut. Akan tetapi hal tersebut tidak terjadi pada tahun ini.

"Semoga ini menjadi indikasi bahwa kekebalan masyarakat atau kelompok di Yogya sudah terbentuk karena capaian vaksinasi yang cukup tinggi serta disiplin menerapkan protokol kesehatan," jelas Heroe, Selasa (17/5).

Kendati demikian, parameter potensi lonjakan Covid-19, menurut Heroe perlu dilihat sepekan ke depan. Hal ini karena dalam beberapa

hari kemarin tingkat kunjungan wisatawan dari luar daerah masih cukup tinggi seiring libur panjang akhir pekan.

Menurutnya, kekebalan masyarakat yang sudah terbentuk menunjukkan sebaran kasus yang bisa diatasi. Di samping itu ketika terjadi paparan maka cenderung tidak mengalami gejala. "Kita tunggu sepekan lagi. Semoga memang tidak ada lonjakan. Capaian vaksinasi booster di Kota Yogya sudah mencapai 82 persen. Itu tertinggi di Indonesia. Daerah lain rata-rata masih di kisaran 50 persen," imbuhnya.

Heroe juga mengimbau masyarakat agar tetap menjalankan protokol kesehatan dengan disiplin. Pasalnya, belum dapat diketahui apakah saat ini Indonesia sudah menapaki fase endemi. Ketika ende-

mi secara nasional sudah terwujud, maka masyarakat bisa menjalankan banyak aktivitas yang berkaitan dengan pemulihan ekonomi maupun sosial di tengah tingginya mobilitas warga antar daerah.

Selain memantau pertumbuhan Covid-19 di masyarakat secara umum, kasus yang menjangkiti anak-anak juga tak luput dari pantauan. Hal ini karena vaksin booster bagi usia anak belum digulirkan karena menunggu kebijakan dari pemerintah pusat. Sehingga, meski anak sekolah sudah menerapkan pembelajaran tatap muka namun protokol di sekolah masih dijalankan.

Sementara terkait kondisi wilayah berdasarkan kajian epidemiologi, hampir semua rukun tetangga (RT) di Kota Yogya sudah masuk zona hijau. Dari sekitar 2.554 RT di Kota Yogya kini tinggal menyisakan empat RT yang masih zona kuning. "Sampai sejauh ini kita pantau di semua sisi. Setiap jengkal wilayah di Kota Yogya jangan sampai tersusupi oleh virus Korona," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005